



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PULAU KOPUNG KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

JHON PERMAS

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email.jhonpermas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desaa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel menggunakan metode Sampling Jenuh adalah semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 15 responden, dan untuk masyarakat digunakan Simple Random Sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang berjumlah 43 responden. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa dta yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner, kemudian diolah dan selanjutnya penulis mengamibil kesimpulan – kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah cukup baik.

Kata kunci : Partisipasi, Musyawarah, Perencanaan, Pembangunan.

ABSTRACT

This research was conducted in Pulau Kopung Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to find out how the community participates in development planning meetings in Pulau Kopung Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is How is Community Participation in Development Planning Consultations in Pulau Kopung Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique using the Saturated Sampling method is that all populations are used as samples, totaling 15 respondents, and for the community using Simple Random Sampling, namely taking sample members from



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

the population is done randomly without regard to strata in the population, which totals 43 respondents. The data analysis used is descriptive quantitative, namely analyzing data obtained from the results of distributing questionnaires, then processed and then the authors draw conclusions from the results of the data processing. The results of research that has been done is quite good.

Keyword : Participation, Deliberation, Planning, Development.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui upaya – upaya pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia pada dasarnya merupakan satu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan dimana melalui peningkatan sumber daya manusia Indonesia diharapkan mampu memberikan perubahan positif dalam berbagai dimensi kehidupan dan dalam berbagai lapisan masyarakat. Dalam hal ini, perubahan menuju kondisi yang lebih baik dalam konteks pembangunan ialah perubahan yang berlangsung secara nasional.

Masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Dalam manajemen pemerintahan yang otoriter yang sentralistis, dalam realitas masyarakat lebih diposisikan sebagai objek pembangunan. Ketika kini pemerintahan yang demokratis yang hendak dikembangkan, maka ada perubahan posisi masyarakat yang semula lebih diposisikan sebagai objek pembangunan menjadi subjek pembangunan. Memposisikan masyarakat sebagai subjek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

Desa merupakan pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintahan, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di perdesaan. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa musyawarah perencanaan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa yang didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja desa, swadaya masyarakat desa dan anggaran pendapatan dan belanja desa, swadaya masyarakat desa dan anggaran pendapatan dan belanja kabupaten/kota. Penatausahaan keuangan pemerintahan desa terpisah dari keuangan pemerintahan kabupaten. Pemisahan dalam penatausahaan keuangan desa tersebut bukan hanya



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

pada keinginan untuk melimpahkan kewenangan dan pembiayaan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, tetapi yang lebih penting adalah keinginan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sesuai amanat yang diemban dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan dan pelaksanaannya harus berorientasi kebawah melibatkan masyarakat luas. Melalui pemberian wewenang perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ditingkat daerah. Dengan ini akan semakin mampu menyerap aspirasi masyarakat banyak sehingga pembangunan yang dilaksanakan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Masyarakat harus menjadi pelaku dalam pembangunan, masyarakat harus mampu merumuskan sendiri atas permasalahan yang dihadapi, merencanakan langkah – langkah yang dihadapi yang diperlukan, melaksanakan rencana yang telah diprogramkan dan dilaksanakan.

Sistem perencanaan pembangunan nasional adalah suatu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana – rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat. Masyarakat perlu dilibatkan karena masyarakatlah sebagai pihak yang menerima dampak dan manfaat dari perencanaan pembangunan tersebut. Pembangunan nasional merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam semua bidang kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk menuju suatu keadaan yang lebih baik.

Intinya dari hasil observasi penulis dilapangan menemukan beberapa fonemena, sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa;
2. Begitupun sebelum dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa terlebih dahulu melaksanakan rapat antar dusun untuk menampung aspirasi masyarakat perdusun, namun partisipasi masyarakat masih kurang.
3. Padahal upaya pemerintah desa yaitu dengan memberikan undangan kepada masyarakat untuk dapat hadir pada rapat tersebut, namun partisipasi masyarakat masih kurang untuk ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa Pulau Kopung.
4. Sebagai akibat dari kurang aktifnya masyarakat dalam proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan sehingga daftar prioritas rencana pembangunan Desa Pulau Kopung yang seharusnya diajukan masukan langsung oleh masyarakat, namun karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa ini, maka usulan cenderung diambil alih oleh pemerintah desa.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan tersebut terlihat bahwa partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa sangat kurang, oleh karena itu penelitian ini sangat penting



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

mengingat bagaimana sebenarnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Pulau Kopung, dan peneliti mengambil judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah : **“Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Penelitian

Aspek Teoritis

- a. Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai masalah yang sama.

Aspek Praktis

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis bagi penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Secara akademis memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ilmu Sosial.

Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban seorang warganegara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok. Sehingga mereka diberi kesempatan untuk ikut serta dalam pembangunan dengan menyumbangkan inisiatif dan kreatifitasnya. Sumbangan inisiatif dan kreatifitas dapat disampaikan dalam rapat kelompok masyarakat atau pertemuan – pertemuan, baik yang bersifat formal maupun informal. Dalam rapat kelompok atau pertemuan itu, akan saling memberi informasi antara pemerintah dengan masyarakat. Jadi dalam partisipasi terdapat komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat dan antara sesama anggota masyarakat.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Istilah partisipasi banyak dikemukakan dalam berbagai kegiatan terutama kegiatan pembangunan. Partisipasi dapat diartikan sebagian “pengikutsertaan/peranserta” atau pengambil bagian dalam kegiatan bersama. (Sumaryadi : 2010 : 46).

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil – hasil pembangunan.

Konsep partisipasi itu sendiri telah lama menjadi bahan kajian. Kata “partisipasi” dan “partisipatoris” merupakan dua kata yang sangat sering digunakan dalam bangunan. Keduanya memiliki banyak makna yang berbeda. Pengertian partisipasi menurut Mikelson (2011 : 58), antara lain sebagai berikut :

- a. partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan;
- b. partisipasi adalah pemekaran (membuat peka) pihak masyarakat untuk menanggapi proyek – proyek pembangunan;
- c. partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu.
- d. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak – dampak sosial;
- e. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri;
- f. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

Sedangkan menurut Uphoff dkk (dalam Nasution, 2009 : 16) partisipasi merupakan istilah deskriptif yang menunjukkan keterlibatan beberapa orang dengan jumlah signifikan dalam berbagai situasi atau tindakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh tiga faktor pendukungnya, yaitu : adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.

Kemampuan dan kemauan berpartisipasi berasal dari yang bersangkutan (warga atau kelompok masyarakat), sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberi kesempatan. Apabila ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok dalam suatu masyarakat, walaupun telah diberi kesempatan oleh negara atau penyelenggara pemerintahan, maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga, jika ada kemauan dan kemampuan tetapi tidak ada ruang atau kesempatan yang diberikan oleh negara atau penyelenggara



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

pemerintahan untuk warga atau kelompok dari suatu masyarakat, maka tidak mungkin juga partisipasi masyarakat itu sendiri.

Dari pendapat tersebut diketahui unsur partisipasi adalah :

1. harus ada tujuan bersama yang hendak dicapai;
2. adanya dorongan untuk menyumbang atau melibatkan diri bagi tercapainya tujuan bersama;
3. keterlibatan masyarakat baik secara mental, emosi dan fisik, dan;
4. harus adanya tanggungjawab bersama demi tercapainya tujuan kelompok.

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, secara lengkap dikemukakan oleh Mubyanto (dalam Sumaryadi, 2010 : 49). Rakyat adalah fokus sentral dan tujuan terakhir pembangunan, partisipasi merupakan akibat logis dari dalil tersebut oleh karena itu :

- a. kegiatan sasaran pembangunan masyarakat, yaitu perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat, pembangkitan partisipasi masyarakat, dan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri, tidak terdiri sendiri, melainkan diusahakan agar yang satu berkaitan dengan yang lain, sehingga ketiganya dapat dianggap sebagai satu paket usaha.
- b. Partisipasi taraf hidup masyarakat diusahakan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan swadaya masyarakat, dan juga sebagai usaha menggerakkan partisipasi masyarakat.
- c. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan upaya peningkatan taraf hidup masyarakat.
- d. Antara partisipasi masyarakat dengan kemampuannya berkembang secara mandiri terdapat hubungan yang erat sekali, ibarat dua sisi saatu mata uang, tidak dapat dipisahkan tetapi dapat dibedakan. Masyarakat yang berkemampuan demikian bisa membangun desanya dengan atau tanpa partisipasi vertikal dengan pihak lain.
- e. Kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri dapat ditumbuhkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desanya.

Partisipasi secara umum merupakan peran serta atau keikutsertaan / keterlibatan seseorang secara perseorangan atau berkelompok dalam suatu kegiatan. Dalam rangka memperoleh hasil yang optimal, dikatakan oleh Mikkelsen (2011 : 56) bahwa dibutuhkan pendekatan yang mensinergi potensi masyarakat. Pendekatan ini memerlukan perencanaan matang yang mendorong peran serta aktif masyarakat.

Pasal 1 ayat 41 menyatakan bahwa : Partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Peranserta atau partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip otonomi daerah, dan daerah kabupaten/kota harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi tersebut diwujudkan dalam bentuk hak – hak, seperti hak menyampaikan pendapat,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

hak memperoleh informasi dan pelayanan yang sama serta adil. Bahwa penyelenggara pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Huraerah (2008 : 117) membagi partisipasi ke dalam lima macam, yaitu sebagai berikut :

1. partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka;
2. partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipatori, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat sendiri. Kalaupun terpaksa dari luar hanya bersifat sementara dan sebagai umpan;
3. partisipasi dalam bentuk dukungan;
4. partisipasi dalam proses pengambilan keputusan;
5. partisipasi representatif dengan memberikan kepercayaan dan mandat kepada wakil – wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Masyarakat akan berpartisipasi dalam pembangunan, apabila mereka dapat memperoleh apa yang mereka inginkan. Karena itu tugas utama dari mereka yang bertanggungjawab didalam program pembangunan masyarakat ialah mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan masyarakat. Masyarakat perlu mendapatkan bantuan tentang apa yang menjadi kebutuhan mereka termasuk bagaimana menjadikan mereka memperoleh kepuasan. Dan yang paling penting adalah bagaimana mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan yang belum mereka rasakan dan memiliki rasa sadar akan pentingnya rasa kepuasan bagi mereka.

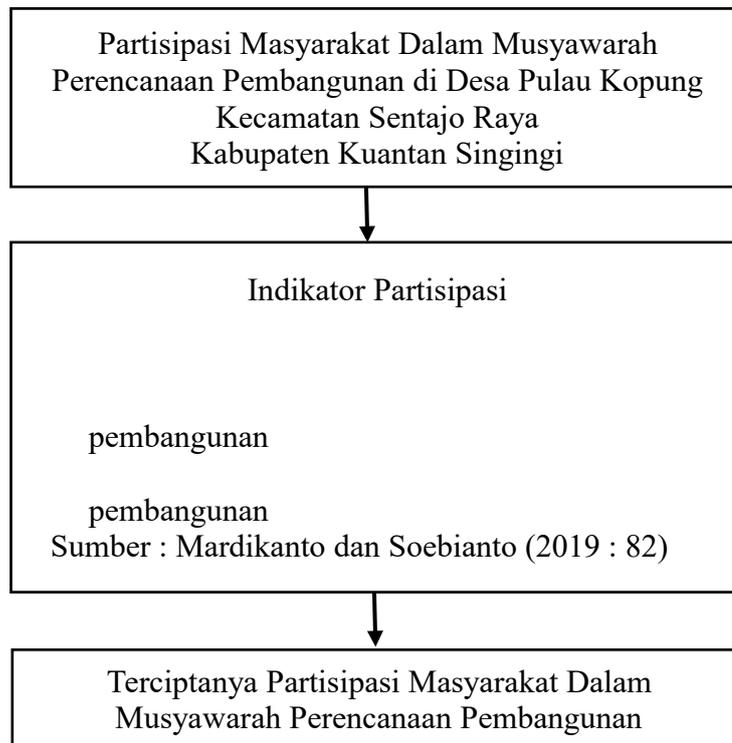
Partisipasi mengambil bentuk dalam berbagai pola atau aktivitas. Partisipasi yang selalu dikaitkan dengan kegiatan masyarakat, pemerintah dan swasta adalah partisipasi dalam pembangunan. Mubyanto (dalam Sumaryadi, 2010 : 49) menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut :

- a. kegiatan sasaran pembangunan masyarakat, yaitu perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat, pembangkitan partisipasi masyarakat, dan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri, tidak berdiri sendiri, melainkan diusahakan agar yang satu berkaitan dengan yang lain, sehingga ketiganya dapat dianggap sebagai satu paket usaha.
- b. Peningkatan taraf hidup masyarakat diusahakan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan peningkatan swadaya masyarakat dan juga sebagai usaha menggerakkan partisipasi masyarakat.

Kerangka Pemikiran



Untuk mengetahui bagaimana alur berpikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berpikir tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Peneliti tahun 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survei tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel untuk unsur perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Nama Responden	Jumlah		persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Desa Pulau Kopung	1	1	100%
2	Sekretaris Desa Pulau Kopung	1	1	100%
3	Kepala Urusan	3	3	100%
4	Kepala Dusun	3	3	100%
5	BPD Desa Pulau Kopung	7	7	100%
6	Masyarakat Desa Pulau Kopung	1481	43	0,61 %
	Jumlah	1496	58	

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2023

Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

Data Primer

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2016 : 308)

Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017 : 137)

Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Alasan memilih lokasi ini adalah karena hasil observasi dilapangan menunjukkan kurangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan sehingga penulis melakukan penelitian



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

karena ingin mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi ini.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Metode Analisa Data

Semua data yang diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka – angka.

SEJARAH SINGKAT LOKASI PENELITIAN

4Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan bagian dari wilayah KecamatanSentajo Raya,KabupatenKuantan Singingi,Provinsi Riau.Desa Pulau Kopung Sentajo secara geografis dan geoekonomi terletak pada jalur tengah Sumatera dan berada dibagian selatan Provinsi Riau. secara tofografi Desa Pulau Kopung Sentajo dapat dibagi atas daerah rendah, perbukitan bergelombang dan perbukitan tinggi. Dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 30-150 diatas permukaan laut

Desa Pulau Kopung Sentajo pada umumnya beriklim trofis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60°C – 36,50°C dan suhu minimum berkisar antara 19,20°C – 22,00°C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar : 1. Musim hujan pada bulan September s/d Februari, 2. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Berdasarkan data yang tercatat bahwa Desa Pulau Kopung Sentajo memiliki jumlah penduduk \pm 1.481 Jiwa dengan Dusun memiliki 3 RT 3 dan RW 3. Penduduk Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan penduduk berasal dari beberapa suku. Diantanya Suku Melayu, Suku Petopang, Suku Paliang dan Suku Caniago. Penduduk Desa Pulau Kopung Sentajo sangat berhubungan baik dengan kelompok suku yang ada.

Desa Pulau Kopung Sentajo memiliki 3 dusun,yaitu dusun

1. Dusun 1 Cengkeh dengan jumlah 1 RT dan 1 RW
2. Dusun 2 Tanurai dengan jumlah 1 RT dan 1 RW
3. Dusun 3 Narosa dengan jumlah 1 RT dan 1 RW

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan bagian desa dari Kenegrian Sentajo,dimana Kenegrian Sentajo memiliki 5 desa yaitu desa pulau komang sentajo, Muaro Sentajo,koto sentajo,kampung baru sentajo,dan pulau kopung sentajo.

Desa Pulau Kopung Sentajo menghubungkan kota teluk kuantan – rengat. Desa Pulau Kopung Sentajo termasuk desa terkecil di bandingkan dari kelima desa sentajo. Desa Pulau Kopung Sentajo terletak 15 km dari ibu kota teluk kuantan dengan jarak tempu dari desa Pulau Kopung Sentajo ke teluk kuantan lebih kurang 20 menit.

Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya memiliki batas administrasi diantaranya :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Kuantan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Koto Benai
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kopah
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Benai

Dalam pengelolaan potensi daerah pada Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Senjato Raya memiliki potensi daerah seperti tani karet, tani sawah, tani Sawit, kebun sayur-sayuran dan peternakan.

Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil anallisis dari penelitian ini adalah bahwa dari empat indikator penilain terdapat 3 (tiga) indikator terpenuhi dan satu indikator tidak terpenuhi, sehingga hasil penelitian ini adalah berkategori Baik.

Adapun indikator yang terpenuhi adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan telah berjalan dengan baik dan memiliki tingkat partisipasi tinggi dari masyarakat, keterlibatan masyarakat sangat tinggi dalam pengambilan keputusan, ini menandakan hidup demokrasi dalam pengambilan keputusan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator yang terpenuhi selanjutnya adalah Partisipasi dalam Pemantauai dan Evaluasi Pembangunan, ini juga ditandai bahwa tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan kritik, koreksi dan masukan serta saran kepada pemerintah desa, senada dengan itu pemerintah desa juga menerima masukan dan saran serta koreksi untuk perbaikan – perbaikan pembangunan yang telah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

dilaksanakan. Ini pertanda antara masyarakat dan pemerintah desa bersinergi dalam membangun desa demi kemajuan desa kedepannya.

Indikator yang terpenuhi selanjutnya juga tentang Partisipasi dalam Pemanfaatan hasil Pembangunan. Ini juga ditandai bahwa tingginya partisipasi masyarakat dalam memelihara dan menjaga terhadap hasil pembangunan yang telah dibuat, serta tingkat kesadaran masyarakat yang sangat tinggi dalam menjaga aset – aset desa yang ada.

Namun yang masih belum terpenuhi adalah indikator Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan, ini ditandai bahwa masih rendahnya kontribusi yang diberikan masyarakat kepada desa dalam pembangunan desa, ini ditandai dengan rendahnya sumbangsiah Tenaga, Dana, dan material lainnya dalam pelaksanaan pembangunan, ini juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, karena masyarakat disibukan dengan pekerjaannya masing- masing. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah **Cukup Baik**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Sudah Cukup Baik. Maka dari Dari hasil rata – rata penelitian jawaban responden dan observasi dilapangan maka didapatkan dari empat indikator yaitu 3,29 dengan kategori Cukup Baik dengan interval 2,60-3,39.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kontribusi berupa tenaga oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, maka dari itu perlunya peningkatan kepedulian oleh pemerintah desa kepada masyarakat dalam membangun desa yang lebih baik.
- b. sebaiknya dalam kontribusi dana, disamping dana dari pemerintah desa juga diharapkan perlunya kreatifitas pemerintah desaa untuk mencari sumber dana lain seperti donatur, dan swadaya masyarakat untuk peningkatan pembangunan di desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Perlunya kontribusi dalam bentuk material dari masyarakat dalam pembangunan desa, sehingga perlunya peningkatan PADes untuk pencapaian pembangunan desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- d. Diharapkan kepada seluruh unsur desa terlibat dalam pembangunan, mulai dari pemerintah desa, masyarakat dan pengusaha yang selalu bersinergi untuk kemajuan desa kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried, 2015. *Teori Konsep Administrasi dari Pemikiran Paradigmatik menuju redefenisi*. Jakarta, Raja Grafindo.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung, Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal, 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Daryanto, 2011. *Administrasi*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta, Prestasi Pustakaraya.
- Donni Juni & Garnida, Agus, 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung, Alfabeta.
- Edison, dkk, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Alfabeta.
- Gunawan, Iman, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2012. *Manajemen SDM*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Husein, Umar, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Juharni, 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Makasar, Sah Media.
- Listyaningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Moleong, J. Lexy, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy*. Jakarta. Gramedia.
- Pasolong, Harbani, 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung, Alfabeta.
- Rivai & Ella Sagala, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung, Alfabeta
- _____, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung, Alfabeta
- Sutrisno, Edi, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Syafi'ie, Inu Kencana, 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Syafri, Wirman, 2012. *Studi tentang Administrasi Publik*. Jakarta, Erlangga.
- Terry, George, 2010. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulbert, 2011. *Studi tentang Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Bandung, Sinar Baru Algesindo.
- Zulkifli, dan Yogia, Moris Adidi, 2014. *Fungsi – Fungsi Manajemen*. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa
- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.